UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Sistem Informasi Akuntansi	PA413	3	45 jam x 3 sks	PKPS	7	-	21 Agustus 2026

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
		
Rika Mardiani, S.E., M.Ak.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi membekali mahasiswa untuk memahami, menganalisis, merancang, dan mengevaluasi sistem yang mengubah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang andal bagi pengendalian dan pengambilan keputusan. Kajian meliputi konsep dan peran SIA; proses bisnis serta siklus pendapatan, pengeluaran, produksi, penggajian, dan buku besar/pelaporan; teknik dokumentasi berupa narasi, flowchart, DFD, BPMN, dan REA; basis data relasional dan kualitas data; ERP, cloud, API, otomasi, analitik, dan kecerdasan artifisial; siklus pengembangan sistem; pengendalian internal berbasis COSO; keamanan siber, privasi, fraud, kontinuitas, dan audit trail. Melalui team-based project dan case method, mahasiswa menelaah kegagalan sistem yang merugikan pemangku kepentingan, memetakan proses as-is, mengidentifikasi risiko dan kesenjangan pengendalian, lalu merancang proses to-be dan prototipe SIA yang terkontrol. Mahasiswa menguji asumsi bahwa digitalisasi selalu meningkatkan kualitas informasi, mempertimbangkan keadilan, akuntabilitas, dampak pekerjaan dan lingkungan, serta mempertanggungjawabkan keputusan desain berdasarkan bukti, standar, data uji, dan etika profesi	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum	
CPL yang dibebankan Pada Mata kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mahasiswa mampu mengkritisi asumsi bahwa digitalisasi dan otomasi selalu meningkatkan kualitas informasi dengan menilai kebutuhan pemangku kepentingan, proses bisnis, kualitas data, akuntabilitas, dampak sosial, dan keberlanjutan.
	2	Mahasiswa mampu menganalisis dan mendokumentasikan proses bisnis serta siklus transaksi menggunakan teknik pemodelan yang tepat, kemudian mengevaluasi risiko, fraud, pengendalian internal, keamanan, privasi, dan audit trail.
	3	Mahasiswa mampu merancang paket perbaikan SIA yang mengintegrasikan proses to-be, model data, pengendalian, ERP/teknologi digital, prototipe, rencana implementasi, dan pengujian secara akurat serta

		dapat ditelusuri.	
	4	Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan keputusan desain SIA dan merumuskan identitas profesional yang kritis, berintegritas, adaptif, peduli manusia dan lingkungan, serta berkomitmen pada informasi yang andal dan adil.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum		
Indikator Kinerja	No	Rujukan	Rumusan Indikator Kinerja
	1	Sub-CPMK 1.1 (Pemicu)	Menelaah kasus kegagalan SIA yang menghasilkan informasi menyesatkan, kehilangan aset, atau ketidakadilan bagi pelanggan, pekerja, pemasok, dan publik.
	2	Sub-CPMK 1.2 (Refleksi)	Menguji asumsi pribadi tentang teknologi, efisiensi, peran akuntan, kualitas data, serta pihak yang memperoleh manfaat atau menanggung risiko digitalisasi.
	3	Sub-CPMK 1.3 (Aksi)	Memetakan komponen SIA, arus data-informasi, pemangku kepentingan, nilai informasi, dan peran akuntan dalam organisasi serta ekosistem digital.
	4	Sub-CPMK 1.4 (Integrasi)	Merumuskan kriteria SIA berkualitas: relevan, andal, tepat waktu, aman, terkontrol, dapat diaudit, inklusif, efisien, dan berkelanjutan.
	5	Sub-CPMK 2.1 (Pemicu)	Mengidentifikasi titik kegagalan dan risiko pada siklus pendapatan, pengeluaran, produksi/persediaan, penggajian, serta buku besar dan pelaporan.
	6	Sub-CPMK 2.2 (Refleksi)	Menganalisis bagaimana desain proses, pembagian wewenang, insentif, dan otomatisasi dapat menciptakan kesalahan, fraud, bias, atau melemahkan akuntabilitas.
	7	Sub-CPMK 2.3 (Aksi)	Mendokumentasikan proses as-is dengan narasi, flowchart, DFD/BPMN, matriks risiko-pengendalian, dan audit trail yang konsisten.
	8	Sub-CPMK 2.4 (Integrasi)	Mengevaluasi desain pengendalian berdasarkan COSO, prinsip keandalan, keamanan siber, privasi, kontinuitas, dan bukti transaksi elektronik.
	9	Sub-CPMK 3.1 (Pemicu)	Menganalisis dilema pemilihan ERP, cloud, outsourcing, otomatisasi, analitik, atau AI ketika manfaat bisnis berhadapan dengan biaya, ketergantungan, data, dan risiko manusia.
	10	Sub-CPMK 3.2 (Refleksi)	Menilai pengaruh pilihan arsitektur, model data, akses, dan algoritma terhadap kualitas informasi, pekerjaan akuntan, kontrol, dan lingkungan.
	11	Sub-CPMK 3.3 (Aksi)	Merancang proses to-be, model data relasional/REA, pengendalian aplikasi dan umum, serta prototipe SIA untuk kasus organisasi.
	12	Sub-CPMK 3.4 (Integrasi)	Menguji prototipe dan desain kontrol menggunakan skenario normal, pengecualian, fraud, keamanan, serta kebutuhan pelaporan lalu merevisi berdasarkan bukti.
	13	Sub-CPMK 4.1 (Pemicu)	Mengidentifikasi dilema profesional ketika target implementasi, tekanan manajemen, atau kecanggihan teknologi bertentangan dengan integritas, privasi, keamanan, dan

			kepentingan publik.
	14	Sub-CPMK 4.2 (Refleksi)	Merefleksikan perubahan cara pandang tentang teknologi, kontrol, tanggung jawab akuntan, penggunaan AI, dan keberanian menyampaikan kelemahan sistem.
	15	Sub-CPMK 4.3 (Aksi)	Menyusun system design memo dan mempresentasikan business case, alternatif, risiko, kontrol, hasil uji, rencana implementasi, serta rekomendasi.
	16	Sub-CPMK 4.4 (Integrasi)	Merumuskan komitmen profesional untuk merancang dan menggunakan SIA yang andal, aman, dapat diaudit, manusiawi, dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: Rumusan Sub-CPMK harus merujuk pada satu atau lebih CPMK		
Materi perkuliahan	1	Konsep, tujuan, komponen, nilai informasi, peran SIA dan akuntan, serta transformasi digital organisasi.	
	2	Proses bisnis dan siklus transaksi: pendapatan, pengeluaran, produksi/persediaan, penggajian, buku besar, dan pelaporan.	
	3	Dokumentasi sistem: narasi, flowchart, DFD, BPMN, tabel keputusan, audit trail, dan pemodelan proses as-is/to-be.	
	4	Manajemen data: basis data relasional, normalisasi, model ER/REA, master data, kualitas data, governance, dan privasi.	
	5	Pengembangan dan implementasi sistem: SDLC, agile/prototyping, business case, ERP, cloud, API, outsourcing, change management, dan pengujian.	
	6	Pengendalian dan assurance: COSO, pengendalian umum/aplikasi, keamanan siber, fraud, kontinuitas, disaster recovery, dan audit sistem informasi.	
	7	Teknologi kontemporer: RPA, analitik, AI, blockchain, continuous monitoring, etika algoritma, dampak tenaga kerja, dan keberlanjutan digital.	
	Keterangan: Ditetapkan oleh dosen Pengampu Mata Kuliah		
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan *)	Pada akhir perkuliahan mahasiswa menunjukkan Portofolio Transformasi Sistem Informasi Akuntansi (PTSIA) yang memuat analisis organisasi dan pemangku kepentingan; peta proses as-is; flowchart/DFD/BPMN; analisis setiap siklus transaksi; data dictionary dan model ER/REA; matriks risiko-pengendalian; evaluasi COSO, keamanan, privasi, fraud, kontinuitas, dan audit trail; proses to-be; prototipe; test script dan hasil uji; system design memo; business case; rencana implementasi dan change management; dokumentasi penggunaan AI; peer review dan respons revisi; serta refleksi individual. Bukti memperlihatkan perubahan dari teknologi sebagai alat netral menuju desain SIA yang berbasis proses, manusia, data, kontrol, etika, dan keberlanjutan.		
	Keterangan: Hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya		
Strategi Pembelajaran		Case Method	
	√	Team based Project	

		Lainnya
	Keterangan: Pilih salah satu yang relevan dan paling dominan	
Deskripsi Umum langkah Pembelajaran (100 – 150 kata)	Pembelajaran menggunakan team-based project dengan siklus pemicu-refleksi-aksi-integrasi. Mahasiswa memulai dari kasus kegagalan sistem yang merusak kualitas laporan, aset, privasi, atau kepercayaan. Mereka menguji asumsi tentang teknologi dan memetakan proses, pemangku kepentingan, data, risiko, serta kontrol. Kelompok memilih satu organisasi kasus, mendokumentasikan proses as-is dan siklus transaksi, menyusun model data, lalu merancang proses to-be, matriks kontrol, serta prototipe SIA. Setiap keputusan harus memuat bukti, alternatif, biaya-manfaat, risiko fraud/siber, dampak manusia-lingkungan, dan audit trail. Prototipe diuji dengan skenario normal dan pengecualian, dikritisi kelompok lain, lalu direvisi. Perkuliahan ditutup dengan design defence, system design memo, refleksi perubahan perspektif, dan komitmen profesional. Penggunaan AI wajib diungkapkan dan diverifikasi.	
	Keterangan: Uraikan langkah pembelajaran secara umum sehingga jelas alur pembelajarnnya dengan jumlah kata 100-150 kata	
Referensi	1.	Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2024). Accounting information systems (16th ed.). Pearson.
	2	Hall, J. A. (2019). Accounting information systems (10th ed.). Cengage.
	3	Gelinas, U. J., Dull, R. B., Wheeler, P. R., & Hill, M. C. (2018). Accounting information systems (11th ed.). Cengage.
	4	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). Internal control-integrated framework.
	5	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2017). Enterprise risk management: Integrating with strategy and performance.
	6	ISACA. (2019). COBIT 2019 framework: Governance and management objectives.
	7	National Institute of Standards and Technology. (2024). Cybersecurity framework 2.0.
	8	International Organization for Standardization. (2022). ISO/IEC 27001:2022 information security management systems.
	9	Association of Certified Fraud Examiners. (2024). Occupational fraud 2024: A report to the nations.
	10	Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
	11	International Auditing and Assurance Standards Board. (2023). Handbook of international quality management, auditing, review, other assurance, and related services pronouncements.
	Keterangan: Menggunakan format APA Style	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Materi	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asemen (test/non tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	Menelaah kasus kegagalan SIA yang menghasilkan informasi menyesatkan, kehilangan aset, atau ketidakadilan bagi pelanggan, pekerja, pemasok, dan publik.	Orientasi; kasus kegagalan SIA; peran SIA dan akuntan.	Diagnostik dan refleksi awal	0	Case launch dan dialogue	Asumsi awal dan peta dampak	3	1–3
2	Menguji asumsi pribadi tentang teknologi, efisiensi, peran akuntan, kualitas data, serta pihak yang memperoleh manfaat atau menanggung risiko digitalisasi.	Nilai informasi, transformasi digital, pemangku kepentingan, dampak.	Peta asumsi dan refleksi	4	Structured debate	Jurnal refleksi individual	3	1–3
3	Memetakan komponen SIA, arus data-informasi, pemangku kepentingan, nilai informasi, dan peran akuntan dalam organisasi serta ekosistem digital.	Komponen SIA, data-informasi, proses bisnis, teknologi, manusia.	Peta sistem dan informasi	4	Systems mapping workshop	Context diagram dan stakeholder map	3	1–3
4	Merumuskan kriteria SIA berkualitas: relevan, andal, tepat waktu, aman, terkontrol, dapat diaudit, inklusif, efisien, dan berkelanjutan.	Kriteria mutu SIA, governance data, auditability, keberlanjutan.	Kriteria desain PTSIA	5	Socratic dialogue dan calibration	Quality criteria canvas	3	4–8
5	Mengidentifikasi titik kegagalan dan risiko pada siklus pendapatan, pengeluaran, produksi/persediaan, penggajian, serta buku besar	Siklus pendapatan dan pengeluaran; dokumen, data, kontrol.	Analisis siklus transaksi	5	Case method dan process lab	Peta siklus dan risiko	3	1–3

	dan pelaporan.							
6	Menganalisis bagaimana desain proses, pembagian wewenang, insentif, dan otomatisasi dapat menciptakan kesalahan, fraud, bias, atau melemahkan akuntabilitas.	Siklus produksi/persediaan, penggajian, buku besar/pelaporan.	Analisis risiko dan fraud	5	Fraud scenario workshop	Risk log dan memo refleksi	3	1–3, 9
7	Mendokumentasikan proses as-is dengan narasi, flowchart, DFD/BPMN, matriks risiko-pengendalian, dan audit trail yang konsisten.	Narasi, flowchart, DFD, BPMN, tabel keputusan, audit trail.	Dokumentasi proses as-is	7	Modelling studio dan peer review	Model as-is PTSIA	3	1–3
8	Menunjukkan penguasaan konsep, siklus transaksi, dokumentasi, risiko, dan kontrol dasar.	Ujian Tengah Semester berbasis kasus.	Tes kasus terbuka	15	Pelaksanaan UTS	Koreksi diri terstruktur	3	1–10
9	Mengevaluasi desain pengendalian berdasarkan COSO, prinsip keandalan, keamanan siber, privasi, kontinuitas, dan bukti transaksi elektronik.	COSO; kontrol umum/aplikasi; keamanan, privasi, kontinuitas.	Matriks risiko-pengendalian	6	Control design clinic	RCM dan control narrative	3	4–10
10	Merancang model data yang menjaga integritas dan keterlacakan.	Basis data relasional, normalisasi, ER/REA, master data, data quality.	Model data dan data dictionary	6	Database design lab	ER/REA dan kamus data	3	1–3
11	Menganalisis dilema pemilihan ERP, cloud, outsourcing, otomatisasi, analitik, atau AI ketika manfaat bisnis berhadapan dengan biaya, ketergantungan, data, dan risiko manusia. Menilai	SDLC, agile/prototyping, ERP, cloud, API, outsourcing, AI.	Business case teknologi	6	Technology decision conference	Options matrix dan business case	3	1–3, 6–8

	pengaruh pilihan arsitektur, model data, akses, dan algoritma terhadap kualitas informasi, pekerjaan akuntan, kontrol, dan lingkungan.							
12	Merancang proses to-be, model data relasional/REA, pengendalian aplikasi dan umum, serta prototipe SIA untuk kasus organisasi.	Proses to-be, kontrol tertanam, antarmuka, laporan, prototipe.	Prototipe PTSIA	7	Systems design studio	Proses to-be dan prototipe	3	1–8
13	Menguji prototipe dan desain kontrol menggunakan skenario normal, pengecualian, fraud, keamanan, serta kebutuhan pelaporan lalu merevisi berdasarkan bukti.	Test script, skenario normal/pengecualian/fraud/siber, UAT.	Pengujian dan issue log	7	Testing lab dan red-team review	Hasil uji dan daftar perbaikan	3	4–10
14	Mengevaluasi assurance, audit trail, implementasi, dan perubahan.	Audit SI; continuous monitoring; change management; deployment.	Portofolio PTSIA revisi	6	Assurance review dan quality gate	PTSIA tahap 2 dan respons review	3	4–11
15	Mengidentifikasi dilema profesional ketika target implementasi, tekanan manajemen, atau kecanggihan teknologi bertentangan dengan integritas, privasi, keamanan, dan kepentingan publik. Menyusun system design memo dan mempresentasikan business case, alternatif, risiko, kontrol, hasil uji, rencana implementasi, serta rekomendasi.	Dilema profesional, governance teknologi/AI, design defence.	System design memo dan defence	9	Ethics-design conference	Memo dan presentasi final	3	4–11

16	Merefleksikan perubahan cara pandang tentang teknologi, kontrol, tanggung jawab akuntan, penggunaan AI, dan keberanian menyampaikan kelemahan sistem. Merumuskan komitmen profesional untuk merancang dan menggunakan SIA yang andal, aman, dapat diaudit, manusiawi, dan berwawasan lingkungan.	Integrasi PTSIA; refleksi transformasi; komitmen profesional.	Portofolio final dan refleksi	8	Showcase dan dialogue circle	PTSIA final dan komitmen	3	1–11

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

PEMBELAJARAN	**AKTIVITAS**		**SINKRONUS**	**ASINKRONUS**	**PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA**	**JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA**
	Perkuliahan, dialog konsep, dan studi kasus		18 jam	4 jam	6 jam	28 jam
	Process modelling, database, dan control lab		12 jam	10 jam	7 jam	29 jam
	Case method, simulasi fraud/siber, dan systems testing		9 jam	7 jam	5 jam	21 jam
	Team-Based Project PTSIA, prototyping, peer review, dan defence		9 jam	10 jam	6 jam	25 jam
	JUMLAH		48 jam	31 jam	24 jam	103 jam
PENILAIAN	**Bobot (%)**	**Penilaian Berkelanjutan**				
	10%	Partisipasi dan refleksi	2 jam	-	2 jam	4 jam
	40%	Portofolio PTSIA	-	11 jam	4 jam	15 jam
	15%	Kuis dan tugas individual	-	3 jam	3 jam	6 jam
	35%	UTS dan asesmen akhir	4 jam	1 jam	2 jam	7 jam
	JUMLAH					32 jam
					JUMLAH	135 jam
					SKS	3
					KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS	**SESUAI**

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7	Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot (%)	Kriteria Pencapaian CPMK
1	Mahasiswa mampu mengkritisi asumsi bahwa digitalisasi dan otomasi selalu meningkatkan kualitas informasi dengan menilai kebutuhan pemangku kepentingan, proses bisnis, kualitas data, akuntabilitas, dampak sosial, dan keberlanjutan.	C5	✓	✓	✓		Kasus pemicu, systems map, refleksi, kriteria desain; rubrik konsep-dampak	20	Skor CPMK ≥70 dan sekurang-kurangnya 75% mahasiswa tuntas; bukti menunjukkan analisis berbasis proses-data-kontrol, keputusan teruji, audit trail, etika, dan perubahan perspektif.
2	Mahasiswa mampu menganalisis dan mendokumentasikan proses bisnis serta siklus transaksi menggunakan teknik pemodelan yang tepat, kemudian mengevaluasi risiko, fraud, pengendalian internal, keamanan, privasi, dan audit trail.	C6	✓	✓	✓	✓	Model proses, RCM, audit trail, UTS; pedoman skor dan rubrik analisis	30	Skor CPMK ≥70 dan sekurang-kurangnya 75% mahasiswa tuntas; bukti menunjukkan analisis berbasis proses-data-kontrol, keputusan teruji, audit trail, etika, dan perubahan perspektif.
3	Mahasiswa mampu merancang paket perbaikan SIA yang mengintegrasikan proses to-be, model data, pengendalian, ERP/teknologi digital, prototipe, rencana implementasi, dan pengujian secara akurat serta dapat ditelusuri.	C6	✓	✓	✓	✓	Model data, process to-be, prototipe, testing, portofolio; rubrik desain-uji	30	Skor CPMK ≥70 dan sekurang-kurangnya 75% mahasiswa tuntas; bukti menunjukkan analisis berbasis proses-data-kontrol, keputusan teruji, audit trail, etika, dan perubahan perspektif.
4	Mahasiswa mampu	C6	✓	✓	✓	✓	System design	20	Skor CPMK ≥70 dan sekurang-

	mempertanggungjawabkan keputusan desain SIA dan merumuskan identitas profesional yang kritis, berintegritas, adaptif, peduli manusia dan lingkungan, serta berkomitmen pada informasi yang andal dan adil.						memo, defence, refleksi, komitmen profesional		kurangnya 75% mahasiswa tuntas; bukti menunjukkan analisis berbasis proses-data-kontrol, keputusan teruji, audit trail, etika, dan perubahan perspektif.

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

JUDUL TUGAS	Portofolio Transformasi Sistem Informasi Akuntansi (PTSIA): Dari Otomasi menuju Informasi yang Andal dan Bertanggung Jawab
METODE PEMBELAJARAN	Team-Based Project, case method, process-modelling studio, database/control lab, prototyping, red-team testing, peer review, dan design defence
WAKTU (MENIT)	2.700 menit atau setara 45 jam kerja mahasiswa selama satu semester
BOBOT PENILAIAN	40% dari total nilai mata kuliah
SUB-CPMK	CPMK 1–4; terutama Sub-CPMK 1.3–1.4, 2.1–2.4, 3.1–3.4, dan 4.1–4.4
DESKRIPSI TUGAS	
Kelompok 4–5 mahasiswa menganalisis SIA suatu organisasi kasus. Mereka memetakan proses dan siklus transaksi as-is, menyusun dokumentasi sistem, model data, audit trail, serta matriks risiko-pengendalian. Berdasarkan temuan, kelompok merancang proses to-be dan prototipe yang mengintegrasikan kontrol internal, keamanan, privasi, kualitas data, serta kebutuhan pelaporan. Desain diuji dengan skenario normal, pengecualian, fraud, dan serangan siber; hasilnya menjadi dasar revisi. Setiap keputusan memuat bukti, alternatif, biaya-manfaat, dampak pemangku kepentingan dan lingkungan, serta dokumentasi penggunaan AI.	
LANGKAH PENGERJAAN TUGAS	
1. Membentuk kelompok dan memilih organisasi kasus. 2. Memetakan masalah, pemangku kepentingan, informasi, dan asumsi. 3. Mendokumentasikan proses dan siklus transaksi as-is. 4. Menyusun model data, data dictionary, dan audit trail. 5. Mengidentifikasi risiko, fraud, dan kesenjangan kontrol. 6. Menyusun RCM serta evaluasi keamanan, privasi, dan kontinuitas. 7. Membandingkan alternatif teknologi dan business case. 8. Merancang proses to-be dan prototipe SIA.	

9. Menjalankan test script, red-team review, dan revisi.
10. Menyusun system design memo, defence, dan refleksi.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

Portofolio kelompok: context diagram; stakeholder map; narasi, flowchart, DFD/BPMN; analisis siklus transaksi; model ER/REA dan data dictionary; risk-control matrix; evaluasi COSO, keamanan, privasi, fraud, kontinuitas, dan audit trail; options matrix dan business case; proses to-be; prototipe; test script, issue log, hasil uji, dan log revisi; system design memo; rencana implementasi; AI-use disclosure; serta bahan presentasi. Luaran individual: log kontribusi, refleksi 750–1.000 kata, dan komitmen profesional.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAI

Analisis proses dan dokumentasi sistem 20%; model data serta kualitas informasi 15%; risiko, pengendalian, keamanan, privasi, dan audit trail 20%; proses to-be dan kualitas prototipe 20%; pengujian, business case, implementasi, dan revisi 15%; komunikasi, kolaborasi, refleksi, serta integritas penggunaan AI 10%.

JADWAL PELAKSANAAN

Keterangan: Jumlah hari pada satu semester adalah 16 x 7 = 112 hari. Penerapan Jadwal dapat ditetapkan berdasarkan hitungan hari

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1. Kasus pemicu dan pembentukan kelompok	Minggu 1
2. Systems map dan kriteria mutu	Minggu 2–4
3. Pemetaan siklus transaksi	Minggu 5–6
4. Dokumentasi proses as-is	Minggu 7
5. Risk-control matrix	Minggu 9
6. Model data dan data dictionary	Minggu 10
7. Alternatif teknologi dan business case	Minggu 11
8. Desain proses to-be dan prototipe	Minggu 12
9. Red-team testing dan peer review	Minggu 13
10. Audit/assurance serta revisi	Minggu 14
11. System design memo	Minggu 15
12. Showcase, defence, refleksi, dan finalisasi	Minggu 15–16

LAIN-LAIN

Data nonpublik wajib dianonimkan. Sumber dan asumsi harus dapat ditelusuri. Penggunaan AI dicatat (alat, tujuan, prompt, keluaran, verifikasi, keterbatasan, koreksi). AI tidak boleh menggantikan pemahaman proses, validasi data, penilaian kontrol, pengujian, atau tanggung jawab profesional.

DAFTAR RUJUKAN

1. Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2024). Accounting information systems (16th ed.). Pearson.
2. Hall, J. A. (2019). Accounting information systems (10th ed.). Cengage.
3. Gelinas, U. J., Dull, R. B., Wheeler, P. R., & Hill, M. C. (2018). Accounting information systems (11th ed.). Cengage.
4. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). Internal control-integrated framework.
5. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2017). Enterprise risk management: Integrating with strategy and performance.
6. ISACA. (2019). COBIT 2019 framework: Governance and management objectives.
7. National Institute of Standards and Technology. (2024). Cybersecurity framework 2.0.
8. International Organization for Standardization. (2022). ISO/IEC 27001:2022 information security management systems.
9. Association of Certified Fraud Examiners. (2024). Occupational fraud 2024: A report to the nations.
10. Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
11. International Auditing and Assurance Standards Board. (2023). Handbook of international quality management, auditing, review, other assurance, and related services pronouncements.

RINCIAN ASESMEN

Minggu	Bentuk Asesmen	Deskripsi Asesmen	Tagihan/Luaran Mahasiswa	Instrumen Penilaian
1	Diagnostik dan refleksi awal	Menelaah kasus kegagalan SIA yang menghasilkan informasi menyesatkan, kehilangan aset, atau ketidakadilan bagi pelanggan, pekerja, pemasok, dan publik.	Asumsi awal dan peta dampak	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
2	Peta asumsi dan refleksi	Menguji asumsi pribadi tentang teknologi, efisiensi, peran akuntan, kualitas data, serta pihak yang memperoleh manfaat atau menanggung risiko digitalisasi.	Jurnal refleksi individual	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
3	Peta sistem dan informasi	Memetakan komponen SIA, arus data-informasi, pemangku kepentingan, nilai informasi, dan peran akuntan dalam organisasi serta ekosistem digital.	Context diagram dan stakeholder map	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
4	Kriteria desain PTSIA	Merumuskan kriteria SIA berkualitas: relevan, andal, tepat waktu, aman, terkontrol, dapat diaudit, inklusif, efisien, dan berkelanjutan.	Quality criteria canvas	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
5	Analisis siklus transaksi	Mengidentifikasi titik kegagalan dan risiko pada siklus pendapatan, pengeluaran, produksi/persediaan, penggajian, serta buku besar dan	Peta siklus dan risiko	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan

		pelaporan.		umpan balik
6	Analisis risiko dan fraud	Menganalisis bagaimana desain proses, pembagian wewenang, insentif, dan otomatisasi dapat menciptakan kesalahan, fraud, bias, atau melemahkan akuntabilitas.	Risk log dan memo refleksi	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
7	Dokumentasi proses as-is	Mendokumentasikan proses as-is dengan narasi, flowchart, DFD/BPMN, matriks risiko-pengendalian, dan audit trail yang konsisten.	Model as-is PTSIA	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
8	Tes kasus terbuka	Menunjukkan penguasaan konsep, siklus transaksi, dokumentasi, risiko, dan kontrol dasar.	Koreksi diri terstruktur	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
9	Matriks risiko-pengendalian	Mengevaluasi desain pengendalian berdasarkan COSO, prinsip keandalan, keamanan siber, privasi, kontinuitas, dan bukti transaksi elektronik.	RCM dan control narrative	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
10	Model data dan data dictionary	Merancang model data yang menjaga integritas dan keterlacakan.	ER/REA dan kamus data	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
11	Business case teknologi	Menganalisis dilema pemilihan ERP, cloud, outsourcing, otomatisasi, analitik, atau AI ketika manfaat bisnis berhadapan dengan biaya, ketergantungan, data, dan risiko manusia. Menilai pengaruh pilihan arsitektur, model data, akses, dan algoritma terhadap kualitas informasi, pekerjaan akuntan, kontrol, dan lingkungan.	Options matrix dan business case	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
12	Prototipe PTSIA	Merancang proses to-be, model data relasional/REA, pengendalian aplikasi dan umum, serta prototipe SIA untuk kasus organisasi.	Proses to-be dan prototipe	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
13	Pengujian dan issue log	Menguji prototipe dan desain kontrol menggunakan skenario normal, pengecualian, fraud, keamanan, serta kebutuhan pelaporan lalu merevisi berdasarkan bukti.	Hasil uji dan daftar perbaikan	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
14	Portofolio PTSIA revisi	Mengevaluasi assurance, audit trail, implementasi, dan perubahan.	PTSIA tahap 2 dan respons review	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
15	System design memo dan	Mengidentifikasi dilema profesional ketika target implementasi, tekanan manajemen, atau kecanggihan teknologi bertentangan dengan integritas,	Memo dan presentasi final	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan

	defence	privasi, keamanan, dan kepentingan publik. Menyusun system design memo dan mempresentasikan business case, alternatif, risiko, kontrol, hasil uji, rencana implementasi, serta rekomendasi.		umpan balik
16	Portofolio final dan refleksi	Merefleksikan perubahan cara pandang tentang teknologi, kontrol, tanggung jawab akuntan, penggunaan AI, dan keberanian menyampaikan kelemahan sistem. Merumuskan komitmen profesional untuk merancang dan menggunakan SIA yang andal, aman, dapat diaudit, manusiawi, dan berwawasan lingkungan.	PTSIA final dan komitmen	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Terpadu PTSIA

Digunakan untuk Minggu 1–16

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Proses dan dokumentasi	Model as-is/to-be konsisten; notasi tepat; siklus dan audit trail lengkap	Mayoritas tepat; kekurangan minor	Ada inkonsistensi material	Model tidak dapat digunakan
Data dan informasi	Model data valid; integritas, kualitas, akses, dan laporan terhubung	Komponen utama tepat	Relasi/aturan data belum lengkap	Data tidak mendukung informasi
Risiko, kontrol, dan keamanan	Risiko-fraud-siber dipetakan; kontrol tepat, dapat diuji, dan seimbang	Mayoritas risiko dan kontrol tepat	Ada risiko/kontrol material yang hilang	Kontrol tidak relevan/tidak memadai
Desain teknologi dan prototipe	Alternatif diuji; desain terintegrasi, berfungsi, terkontrol, dan layak	Berfungsi baik dengan kekurangan minor	Desain parsial atau masalah teknis	Prototipe tidak berfungsi/tidak terkendali
Pengujian dan implementasi	Skenario komprehensif; bukti uji, issue log, revisi, dan implementasi dapat ditelusuri	Uji dan revisi memadai	Data uji terbatas atau revisi lemah	Tidak ada pengujian bermakna
Etika, kolaborasi, dan transformasi	Argumen kuat; kontribusi terverifikasi; AI transparan; refleksi menunjukkan perubahan dan komitmen	Kolaborasi baik; perubahan jelas	Refleksi deskriptif/dokumentasi kurang	Tidak ada transformasi atau pelanggaran integritas

2. Rubrik Rubrik Dokumentasi Sistem

Digunakan untuk Minggu 5-7

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Ketepatan notasi	Seluruh simbol, level, dan alur konsisten	Kekurangan minor	Beberapa inkonsistensi	Notasi salah/tidak

				terbaca
Kelengkapan proses	Aktor, aktivitas, data, keputusan, dan pengecualian lengkap	Mayoritas lengkap	Komponen penting hilang	Tidak mewakili proses
Keterlacakan/audit trail	Dokumen-data-catatan-laporan terhubung penuh	Mayoritas terhubung	Terdapat celah material	Tidak dapat ditelusuri
Analisis perbaikan	Masalah akar dan peluang perbaikan berbasis bukti	Analisis baik	Masih deskriptif	Tidak ada analisis

3. Rubrik Risiko dan Pengendalian
Digunakan untuk Minggu 9–14

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Identifikasi risiko	Mencakup strategis, proses, data, fraud, siber, dan manusia	Risiko utama tercakup	Risiko material terlewat	Daftar generik
Desain kontrol	Preventif/detektif/korektif tepat, memiliki owner dan bukti	Mayoritas tepat	Kontrol kurang spesifik	Kontrol tidak relevan
Evaluasi residual	Likelihood-impact, biaya-manfaat, dan residual dievaluasi	Evaluasi memadai	Dasar penilaian lemah	Tidak mengevaluasi
Testability	Kontrol memiliki prosedur uji dan bukti yang jelas	Mayoritas dapat diuji	Beberapa tidak dapat diuji	Tidak dapat diuji

4. Rubrik Presentasi dan Design Defence
Digunakan untuk Minggu 15

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kejelasan solusi	Masalah, desain, demo, dan manfaat tersaji koheren	Jelas dengan kekurangan minor	Alur kurang fokus	Tidak terstruktur
Design defence	Keputusan didukung proses, data, kontrol, alternatif, dan hasil uji	Alasan utama kuat	Jawaban deskriptif	Tidak mampu mempertahankan
Respons profesional	Akurat, terbuka, mengakui batas, dan merespons kritik	Mayoritas tepat	Tidak konsisten/defensif	Menghindari/tidak akurat
Kolaborasi	Peran seimbang dan kontribusi dapat diverifikasi	Kontribusi baik	Kontribusi timpang	Tidak terkoordinasi

5. Rubrik Refleksi dan Partisipasi
Digunakan untuk Minggu 1-16

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kedalaman refleksi	Asumsi awal, disorientasi, perspektif baru, bukti perubahan, dan rencana tindakan jelas	Perubahan dan rencana cukup jelas	Merangkum kegiatan	Tidak reflektif
Partisipasi dan integritas	Konsisten berkontribusi, memberi umpan balik, menjaga data, dan transparan atas AI	Aktif dengan kekurangan minor	Tidak konsisten	Pasif/pelanggaran integritas

Konversi Skor Rubrik

Skor Rata-rata	Kategori	Nilai
3,51–4,00	Sangat Baik	86–100
2,76–3,50	Baik	76–85
2,01–2,75	Cukup	60–75
1,00–2,00	Kurang	<60